

ATASI SAMPAH DAN KRISIS PANGAN
SMAN 1 Yogya Gelar Aksi ‘Sahidna’



KR-Istimewa

Siswa SMAN 1 Yogyakarta saat membersihkan sampah di sekitar Titik Nol.

YOGYA (KR) - SMAN 1 Yogyakarta menggelar aksi Satu Teladan Hijaukan Dunia (Sahidna) dalam rangka Program Hari Ulang Tahun ke-67 SMAN 1 Yogyakarta. Kegiatan itu sebagai salah satu langkah nyata engatasi problematika sampah di Yogyakarta.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMAN 1 Yogyakarta, Sunarwanta menjelaskan, aksi *resesik* di area SMAN 1 Yogyakarta hingga di Titik Nol Kilometer Yogyakarta ini merupakan bentuk kepedulian untuk membantu mengatasi sampah di Yogya. Aksi ini diikuti 648 siswa serta didampingi 16 guru.

“Kegiatan ini dalam rangka memperingati HUT ke-67 SMAN 1 Yogyakarta. Ini sebagai bentuk kepedulian kami terhadap permasalahan sampah di Yogya,” jelasnya, Selasa (3/12).

Selain melakukan aksi membersihkan lingkungan, ‘Sahidna’ juga membagikan bibit tanaman pangan sebagai bentuk kepedulian siswa SMAN 1 Yogyakarta terhadap isu kelangkaan pangan. Bibit tanaman tersebut berupa terong dan cabai.

“Pembagian bibit dilakukan di sepanjang jalan menuju Titik Nol Kilometer dengan rute melalui pemukiman warga. Aksi ini menuai respons positif dari warga sekitar,” terangnya.

Ketua Umum Program HUT Teladan ke-67 Buva Rizky Aji menambahkan, rangkaian program Hari Ulang Tahun ke-67 Teladan ini juga mendukung program SMAN 1 Yogyakarta sebagai Sekolah Adiwiyata yang telah meraih status Sekolah Adiwiyata Mandiri. Program tersebut merupakan gerakan sekolah yang mendukung kepedulian lingkungan atau yang kerap di juluki sebagai Program *Green School*.

“HUT ini tidak hanya mementingkan euforia, tetapi juga mempertimbangkan esensi bagi internal dan eksternal Teladan. Melalui tema ‘Esploro Prodigio, Together We Hop, Together We Show’, siswa diharapkan tidak hanya merayakan hari jadi sekolah, tetapi juga mengeksplorasi potensi yang ada di dalam diri mereka untuk mencapai prestasi dan memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan masyarakat sekitar,” tambahnya. **(Sni)-f**

SOAL PRO KONTRA PPDB ZONASI
Di DIY Relatif Sudah Bisa Dilaksanakan

YOGYA (KR) - Wacana penghapusan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi memicu pro dan kontra di masyarakat. Memang tidak dapat dipungkiri, hampir setiap tahun pelaksanaan PPDB Zonasi selalu ada permasalahan di lapangan.

Oleh karena itu sangat baik bila dilakukan evaluasi secara menyeluruh, baik yang menyangkut konsep sistem zonasinya maupun pelaksanaannya. Termasuk bagaimana mengantisipasi kecurangan-kecurangan yang terjadi.

“Memang PPDB sistem zonasi memiliki tujuan sangat baik, yaitu mendorong terjadinya peningkatan akses, pemerataan mutu dan memberikan kesempatan warga usai sekolah memperoleh layanan pendidikan non diskriminatif, objektif, transparan,

akuntabel dan berkeadilan,” kata Ketua Biro Pengembangan Profesi dan Karir Guru, Pendidik dan Tendik PGRI DIY Rudy Prakanto MEng, Selasa (3/12).

Disamping itu, PPDB zonasi ini akan menjadi basis data permasalahan pendidikan, sehingga dapat cepat ditindaklanjuti. Rudy mengatakan, kebijakan pemerintah soal rencana untuk menghapus PPDB zonasi sebaiknya tidak dilakukan secara tergesa-gesa, melainkan dikaji secara mendalam,

dengan masukan dari berbagai kalangan.

Oleh karena itu, perlu dilihat dampak positif dan negatifnya bila PPDB zonasi ditiadakan. Sangat bijaksana bila PPDB zonasi bukan dihapuskan, tapi disempurnakan dengan melihat berbagai permasalahan yang ditemukan di lapangan.

Sebab, kata Rudy, tujuan awal PPDB zonasi adalah menghilangkan cap sekolah favorit di masyarakat. Ternyata persepsi sekolah favorit tak kunjung hilang, justru orang tua berupaya

sangat keras untuk bisa memasukan anaknya ke sekolah favorit tersebut dengan berbagai cara.

“Memang PPDB zonasi di DIY relatif sudah bisa dilaksanakan dengan baik. Hal itu dikarenakan adanya tolok ukur terstandar yang menjadi penyempurna nilai rapor siswa. Dengan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD), sehingga mampu mengeliminir potensi ketidakobjektifan nilai rapor siswa antar sekolah,” ungkapnya.

Menurutnya, PPDB zonasi sebaiknya disempurnakan, baik terkait kuota jalur pendaftarannya yaitu zonasi, afirmasi, prestasi dan perpindahan orang-

tua/wali, sehingga dapat mengakomodir anak pin-tar dan orangtua yang berkeinginan anaknya diterima di sekolah unggul.

Kuota jalur prestasi untuk sekolah unggulan atau favorit menurut masyarakat dapat dibuat berbeda persentasenya misalnya 70 persen dan PPDBnya dilaksanakan tersendiri.

“Jalur pendaftaran zonasi, afirmasi dan perpindahan orangtua/wali dilaksanakan setelah jalur prestasi. Memang tidak mudah melaksanakan PPDB berbasis zonasi tanpa masalah. Namun, PPDB berbasis zonasi ini kemungkinan paling sesuai dan lebih adil untuk masyarakat,” terangnya. **(Ria)-f**

KEMBANGKAN KEKAYAAN INTELEKTUAL
UKDW Jalin Kerja Sama dengan DJKI

JAKARTA (KR) - Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) kembali menorehkan prestasi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Penandatanganan ini dilakukan bersamaan Penu-tupan Tahun Tematik.

Perjanjian kerja sama itu ditandatangani Rektor UKDW, Dr Ing Wiyatiningsih ST MT dan Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Razilu MSi CGCAE berlangsung di Hotel Shangri La Jakarta.

“Kerja sama ini merupakan langkah strategis bagi UKDW untuk semakin berkontribusi dalam pengembangan keka-yaan intelektual di Indone-

sia. Kami berharap mela-lui kerja sama ini, UKDW

dapat mendorong para dosen dan mahasiswa le-



KR-Istimewa

Rektor UKDW dalam acara penandatanganan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).

bih inovatif dan kreatif dalam menghasilkan karya-karya yang bernilai tambah dan berguna bagi masyarakat,” kata Rektor UKDW, Dr Ing Wiyatiningsih, Rabu (4/12).

Kegiatan tersebut dihadiri sejumlah tokoh penting. Termasuk Menteri Hukum Dr Supratman Andi Agtas MH, Wakil Menteri Hukum Prof Dr Edward Omar Sharif Hiarieji MHum serta Staf Khusus Presiden Bidang Ekonomi Kreatif Yovie Widiyanto dan perw- kilan dari Kanwil Kem-enumham RI.

Turut mendampingi Rektor dalam kegiatan itu dr Haryo Dimasto Kristiyanto MSc, Kepala Centre of En- trepreneurship and Inno- vation (Centrino) dan Andi

Maesara Prakosa SE, Project Manager Centrino.

Terkait penandatanganan kerjasama tersebut Haryo menjelaskan, selama empat tahun terakhir Centrino sebagai sentra Kekayaan Intelektual (KI) UKDW telah memetakan langkah untuk optimalisasi pada perlindungan karya segenap sivitas akademika dan terbukti pada meningkatnya pendaftaran di tahun 2024.

“Salah satu karya nyata kami adalah penjajakan kerja sama dengan DJKI yang telah direalisasikan di akhir tahun 2024. Ini menjadi momen istimewa bagi kami sekaligus wujud komitmen kami dalam mendukung inovasi di UKDW,” katanya. **(Ria)-f**

EKONOMI

PEMBARUAN UOB PRIVIMILES CARD
Untuk Destinasi Wisata di ASEAN

JAKARTA (KR) - UOB Indonesia melakukan pembaruan berupa UOB PRIVIMiles Card yang menawarkan perolehan miles lebih cepat untuk tujuan wisata ternama di ASE-AN seperti Singapura, Malay- sia, Thailand dan Vietnam.

Pembaruan kartu ini diselenggarakan serentak di selu- ruh kawasan ASEAN. Proposisi nilai Kartu UOB PRIVIMiles berupa konektivitas regional menawarkan akses yang mudah ke jaringan layanan UOB di seluruh kawasan kepada para wisatawan dari Indonesia. “Kami menyadari tren berwis- ta yang terus meningkat di ka- langan konsumen dan kami ingin menjadikan berwisata internasional menjadi lebih meng- untungkan melalui Kartu UOB PRIVIMiles yang terus kami sempurnakan,” kata Consumer Banking Director, UOB Indonesia, Cristina Teh Tan, di Jakarta, Selasa (3/12).

Dikatakan, berdasarkan ka- jian ASEAN Consumer Sen- timent Study 2024 yang dilak- ukan UOB menunjukkan, le- bih dari tiga dari lima konsum- er Indonesia merogoh saku mereka di negara-negara ASE- AN terutama untuk perjalanan dinas dan berwisata. Sebagian besar pengeluaran di luar negeri dilakukan di Singapura, Malaysia dan Thailand.

Adapun di antara metode pembayaran di luar negeri, 63 persen konsumen Indonesia lebih memilih membayar dengan kartu kredit/debit fisik atau seluler, sementara hanya 49 persen responden menyukai pembayaran uang tunai.

Seiring dengan peningkatan jumlah perjalanan khususnya di negara-negara ASEAN, Kartu UOB PRIVIMiles mem- berikan manfaat berupa per-

olehan miles yang lebih cepat ketika berbelanja di tujuan wisata di ASEAN (untuk setiap pembelanjaan senilai Rp 4.500, pemegang kartu akan mem- peroleh 1 miles).

Selain itu, pemegang kartu ki- ni dapat menikmati akses gratis ke lounge bandara premium di seluruh dunia dengan Priority Pass hingga dua kali per tahun serta asuransi perjalanan hing- ga Rp 25 miliar. Hal ini mem- berikan pengalaman perjalanan tanpa kekhawatiran kepada para nasabah.

Ditambahkan, data dari UOB Indonesia menunjukkan ada- nya peningkatan sebesar 23 persen dalam hal belanja di tu- juan wisata di ASEAN serta pe- ningkatan sebesar 17 persen da- lam hal belanja di luar negeri secara keseluruhan dari De- sember 2023 hingga Juli 2024.

Angka ini menunjukkan bah- wa orang Indonesia semakin menyukai berwisata sehingga dapat menyoroti pentingnya manfaat yang berfokus pada wisata agar sesuai dengan gaya hidup mereka. “Melalui Kartu UOB PRIVIMiles yang telah diperbarui, kami ingin men- dukung nasabah setiap kali berwisata sekaligus meningkat- kan nilai setiap transaksi yang dilakukan nasabah saat berada di luar negeri,” ujarnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, jum- lah wisata ke luar negeri di an- tara wisatawan Indonesia ter- catat sebesar 660.000 pada ta- hun 2024. Angka ini meningkat 17,8 persen dibandingkan tahun lalu. Malaysia dan Singa- pura menjadi tujuan utama wisatawan Indonesia. Sebanyak 31,2 persen wisatawan memilih Malaysia, sementara 13,7 persen wisatawan memilih Singapura. **(Lmg)-f**

INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA
Pada Triwulan III 274 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada tri- wulan III 2024 mencatat kewajiban neto sebesar 274,0 miliar dolar AS, lebih tinggi dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan II 2024 sebe- sar 249,8 miliar dolar AS.

Peningkatan kewajiban neto tersebut bersumber dari ke- naikan jabatan Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang melampaui kenaikan ja- batan Aset Finansial Luar Negeri (AFLN). “Posisi AFLN Indonesia meningkat men- dorong peningkatan investasi penduduk pada berbagai in- strumen keuangan luar negeri,” kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Ramdan Denny Prakoso, di Jakarta, Rabu (4/12).

Dipaparkan, posisi AFLN pa- da akhir triwulan III 2024 ter- catat sebesar 518,2 miliar dolar

AS, naik 5,3 persen (qtd) dari 492,2 miliar dolar AS pada akhir triwulan II 2024. Seluruh komponen AFLN mencatat pe- ningkatan posisi, dengan pe- ningkatan terbesar pada aset cadangan devisa, investasi lainnya dan investasi lang- sung. Peningkatan posisi AFLN juga dipengaruhi ke- naikan harga dan pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang negara penempatan aset.

Adapun posisi KFLN Indo- nesia juga meningkat didu- kung oleh peningkatan aliran masuk modal asing pada inves- tasi langsung dan investasi

portofolio. Posisi KFLN pada akhir triwulan III 2024 tercatat sebesar 792,2 miliar dolar AS, naik 6,8 persen (qtd) dari 742,0 miliar dolar AS pada akhir tri- wulan II 2024.

Perkembangan ini terutama didukung investasi langsung dan investasi portofolio yang mencatat peningkatan surplus sebagai cerminan prospek per- tumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap baik, inflasi yang rendah dan imbal hasil yang menarik.

Untuk itu, tambahnya, BI memandang perkembangan PII Indonesia pada triwulan III 2024 tetap terjaga sehingga

mendukung ketahanan ekster- nal. Hal ini dipastikan dari ra- sio PII Indonesia terhadap PDB pada triwulan III 2024 yang tetap terjaga sebesar 19,9 persen.

Selain itu, Struktur Kewa- jiban PII Indonesia juga didom- inasi instrumen berjangka pan- jang (92,3 persen) terutama da- lam bentuk investasi langsung. Ke depan, BI mencermati di- namika perekonomian global yang dapat mempengaruhi prospek PII Indonesia dan terus memperkuat respon bau- ran kebijakan yang didukung oleh sinergi kebijakan yang er- at dengan Pemerintah dan otoritas terkait, guna mem- perkuat ketahanan sektor ek- sternal. Selain itu, BI akan terus memantau potensi risiko terkait kewajiban neto PII ter- hadap perekonomian. **(Lmg)-f**

KERJA SAMA PLN-XL AXIATA

Dukung Energi Hijau Keberlanjutan



KR-Istimewa

Pelaksanaan kerja sama PLN dengan XL Axiata

menyampaikan, dengan meningkatnya kebutuhan layanan telekomunikasi, akses ke energi yang konsisten men- jadi elemen krusial bagi keber- lanjutan dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi XL Axiata. Kerja sama dengan PLN tidak hanya memastikan

stabilitas operasional menara BTS, tetapi juga mendukung visi XL Axiata untuk terus beri- novasi dalam keberlanjutan.

“Dengan memanfaatkan teknologi digital dan transisi energi hijau, kami berkomit- men untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan

sambil menjaga kelestarian lingkungan”, katanya.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jakarta Raya, Lasiran, mengatakan, PLN siap memenuhi kebu- tuhan pelanggan akan energi hijau melalui produk Renewable Energy Certificate (REC).

REC merupakan sertifikat energi terbarukan berstandar internasional yang dikeluarkan PLN untuk menyatakan bah- wa energi listrik yang disalur- kan ke tempat pelanggan ber- asal dari pembangkit energi terbarukan.

“Kami bangga dapat men- dukung XL Axiata dalam me- mastikan keandalan pasokan listrik dan membantu peru- sahaan beralih menggunakan energi hijau. Hal ini juga sejalan dengan visi PLN untuk men- dukung transisi energi nasio- nal”, ungkap Lasiran. **(Rsv)-f**